

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis penelitian, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Tingkat kerentanan longsor lahan di Sub DAS Kayangan Kabupaten Kulon Progo memiliki tingkat kerentanan yang bervariasi, yang terdiri atas tiga kelas yaitu, tingkat kerentanan longsor lahan rendah, sedang, dan tinggi. Tingkat Kelas kerentanan longsor lahan rendah menempati luas 985 ha atau 40,23% dari luas seluruh daerah penelitian, Kelas kerentanan longsor lahan sedang menempati luas 249 ha atau 10,17% dari luas seluruh daerah penelitian, dan Kelas kerentanan longsor lahan tinggi menempati luas 1214 ha atau 49,59% dari luas seluruh daerah penelitian. Hal ini menunjukkan daerah penelitian mempunyai tingkat kerentanan longsor lahan tinggi.
2. Berdasarkan tingkat kerentanan longsor lahan di daerah penelitian, sebaran daerah yang rentan terhadap longsor lahan di Sub DAS Kayangan, Kabupaten Kulon Progo, adalah sebagai berikut :
  - c. Sebaran daerah rentan longsor lahan rendah di daerah penelitian mencapai luas 985 ha atau 40,23% dari luas seluruh daerah penelitian. Meliputi Desa Pendoworejo ( Dusun Gunturan, Kepek, dan Ngrancah),

Jatisarano (Dusun Jati Lor), Tanjungharjo (Dusun Klanjuran), Donomulyo (Dusun Lengkong), dan Wijimulyo (Dusun Temanggal, Tegalsari, Kemiri, Rejoso dan Setan).

- d. Sebaran daerah rentan longsor lahan sedang di daerah penelitian mencapai luas 249 ha atau 10,17% dari luas seluruh daerah penelitian. Meliputi Desa Pendoworejo (Dusun Gunturan bagian barat, Kepek bagian barat, dan Ngrancah bagian barat), Purwosari (Dusun Karangrejo bagian tenggara), dan Kebonharjo (Dusun Gowok bagian timur).
- e. Sebaran daerah rentan longsor lahan tinggi di daerah penelitian mencapai luas 1214 ha atau 49,59% dari luas seluruh daerah penelitian. Meliputi Desa Purwosari (Dusun Karangrejo bagian utara sampai ke selatan, dan Kedungtawang bagian utara sampai ke selatan), Kebonharjo (Dusun Gowok, Gebang, Jarakan, Jeringan, dan Kleben), dan Pendoworejo (Dusun Gunturan bagian utara).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diajukan beberapa saran, antara lain:

### **1. Bagi Petani**

Perlu pengaturan hasil tanaman/hutan/kebun, perlu pemanenan hasil secara berkala dan penanaman agar tidak terlalu rapat agar beban pada lereng yang rentan longsor lahan tidak terlalu berat.

## 2. Bagi Warga

Warga yang melakukan aktivitas penggalian tebing atau pemotongan lereng hendaknya memperhatikan derajat kemiringan lereng, karena pada daerah yang miring sampai sangat terjal apabila dilakukan pemotongan akan mudah longsor, apalagi di dukung dengan curah hujan tinggi.

## 3. Bagi Desa

Penegakan peraturan desa penting diterapkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam memelihara lingkungannya, sehingga potensi longsor lahan dapat diminimalkan.

## 4. Bagi Kecamatan

Pemerintah kecamatan perlu memberikan pendidikan kepada masyarakat, khususnya untuk peningkatan pemahaman dan kesadaran terhadap fenomena alam yang menyebabkan daerahnya rentan longsor lahan.

## 5. Bagi Dinas Pekerjaan Umum DAS Progo

- a. Pemerintah perlu melakukan penyebaran informasi kepada masyarakat bermukim di sekitar Sub DAS Kayangan tentang persebaran daerah rentan longsor lahan di Sub DAS Kayangan.
- b. Memasang rambu-rambu peringatan pada daerah atau zona yang rentan longsor lahan yang dilakukan oleh aparat pemerintahan bersama masyarakat setempat.